

BAYI BERAT LAHIR RENDAH DAN TERJADINYA ASFIKZIA NEONATORUM

**Karya Tulis Ilmiah
Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Oleh :

**URIPA DEWI
95310071
950051071803120067**

**HUBUNGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DAN TERJADINYA
ASFIKZIA NEONATORUM**

Disusun oleh :

Nama : URIPA DEWI

NIM : 95310071

NIRM : 950051171803120067

Telah disetujui dan disahkan

Di Yogyakarta pada tanggal :

6 Desember 1999

Pembimbing/penguji



dr. Djauhar Ismail, M.Ph., Ph.D., DSAK.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran



dr. H. Edwin Santoso, M.Med., DSA.

ABSTRAK

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) ialah bayi baru lahir yang berat badan lahirnya pada saat kelahiran kurang dari 2.500 gram (sampai dengan 2.499 gram). Bertahun-tahun lamanya bayi baru lahir berat badannya kurang atau sama dengan 2.500 gram disebut bayi prematur. Pembagian menurut berat badan ini sangat mudah tetapi tidak memuaskan. Lama kelamaan ternyata bahwa morbiditas dan mortalitas neonatus tidak hanya bergantung pada berat badannya, tetapi juga pada maturitas bayi itu.

Walaupun telah dicapai banyak kemajuan dalam bidang perawatan dan penemuan antibiotik baru, angka kesakitan dan angka kematian bayi-bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBL < 2.500 gram) (BBLR) masih tinggi. Hal ini disebabkan karena kadar IgG. Dalam darah dan rendahnya respons antibodi terhadap rangsangan antigen. Dan juga keadaan gizi rata-rata selama masa kehamilan merupakan faktor yang sangat penting untuk pertumbuhan janin. Hipoksia janin yang menyebabkan asfiksia neonatorum terjadi karena gangguan pertukaran gas serta transport oksigen dari ibu kejanin sehingga terdapat gangguan persediaan oksigen dan dalam menghilangkan karbondioksida (Benson, 1982).

4. Sahabat-sahabat tercinta dengan cara masing-masing telah memberikan semangat dan inspirasi, sehingga penulis terpacu untuk segera menyelesaikan KTI ini.

5. Berbagai pihak lain yang telah membantu, tersusunya KTI ini.

Penulis menyadari bahwa KTI ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Dan semoga Allah swt senantiasa memberi kan perlindungan serta melimpahkan taufiq dan hidayahnya. Amien.

Yogyakarta, 17 November 1999

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Kata Pengantar..... | iii |
| Abstrak..... | iv |
| Daftar Isi..... | v |
| BAB I Pendahuluan..... | 1 |
| A. Latar Belakang Permasalahan..... | 1 |
| B. Kepentingan Permasalahan..... | 6 |
| BAB II Pembahasan..... | 8 |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 8 |
| 1. Bavi Berat Lahir Rendah (BBLR)..... | 8 |
| a. Pengertian..... | 8 |
| b. Prematuritas Murni..... | 9 |
| c. Dismaturitas..... | 15 |
| d. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kematian Perinatal..... | 18 |
| 2. Asfiksia Neonatorum..... | 25 |
| a. Pengertian..... | 25 |
| b. Etiologi dan Patogenesis..... | 27 |
| c. Akibat Asfiksia Neonatorum..... | 31 |
| B. Hubungan Antara BBLR dengan Terjadinya Asfiksia Neonatorum..... | 35 |

| | |
|-----------------------------------|----|
| BAB III Kesimpulan dan Saran..... | 38 |
| A. Kesimpulan..... | 38 |
| B. Saran..... | 39 |

BAB IV Daftar Bibliografi